



Aplikasi Media Interaktif Sebagai Edukasi ASI Eksklusif pada Ibu Hamil di Posyandu Ngentak Bantul

Interactive Media Application as Exclusive Breastfeeding Education for Pregnant Women at Ngentak Bantul Integrated Health Post

¹Mita Meilani¹, ²Alief Nur Insiyroh Abidah², ³Risky Puji Wulandari³

¹⁻³Departemen Kebidanan dan Profesi Bidan, STIKES Yogyakarta, Indonesia

*Penulis korespondensi: mitamitamailani@gmail.com

Article History:

Riwayat Artikel:

Naskah Masuk: 13 Mei 2026;

Revisi: 15 Juni 2026;

Diterima: 16 Juli 2026;

Terbit: 23 Juli 2026;

Keywords:

Education;
Exclusive Breastfeeding;
Interactive Media; Leaflets;
Pregnant Women.

Abstract: Failure to provide exclusive breastfeeding contributes significantly to growth and developmental delays and a decline in infant health. The success of the exclusive breastfeeding program for infants aged 0 to 6 months is determined by various determinants such as family support and access to information, as well as internal factors such as the mother's health condition, knowledge, and attitude also play a crucial role. The purpose of this community service activity aims to increase the knowledge of pregnant women about exclusive breastfeeding. So it is hoped that it can optimize the media in providing health education. The method used in this community service activity is to provide education or Health Education at the Ngentak Integrated Health Post (Posyandu) for 20 pregnant women. This community service activity provides material using leaflets. The results show that this activity can increase the knowledge of pregnant women about exclusive breastfeeding with an average pre-test score of 62.25 and an average post-test score of 85.25. The use of interactive media with leaflets as an educational tool has proven effective in conveying information about the importance of exclusive breastfeeding.

Abstrak

Kegagalan pemberian ASI eksklusif berkontribusi signifikan terhadap hambatan tumbuh kembang serta penurunan status kesehatan bayi. Keberhasilan program ASI eksklusif bagi bayi berumur 0 hingga 6 bulan ditentukan oleh beragam determinan seperti dukungan keluarga dan akses terhadap informasi, serta faktor internal seperti kondisi kesehatan, pengetahuan, dan sikap ibu turut memegang peranan krusial. Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang ASI Eksklusif. Sehingga diharapkan dapat mengoptimalkan media dalam memberikan Pendidikan kesehatan. Metode yang digunakan pada kegiatan pengabdian ini adalah dengan melakukan edukasi atau Pendidikan Kesehatan di Posyandu Ngentak yang berjumlah 20 ibu hamil. Kegiatan pengabdian ini memberikan materi menggunakan media leaflet. Hasilnya bahwa kegiatan tersebut dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang pemberian asi eksklusif dengan nilai rata-rata nilai pretes adalah 62,25 dan nilai rata-rata posttes adalah 85,25. Penggunaan media interaktif dengan media leaflet sebagai sarana edukasi terbukti efektif dalam menyampaikan informasi mengenai pentingnya pemberian ASI eksklusif.

Kata Kunci: Edukasi; Ibu Hamil; Leaflet; Media Interaktif; Pemberian ASI Eksklusif.

1. PENDAHULUAN

Kegagalan pemberian ASI eksklusif berkontribusi signifikan terhadap hambatan tumbuh kembang serta penurunan status kesehatan bayi. Kondisi ini sering kali disertai defisiensi mikronutrien seperti vitamin A dan zat besi yang meningkatkan angka morbiditas serta mortalitas. Lebih lanjut, kekurangan asam folat pada periode ini berisiko menyebabkan kelainan sistem saraf. Sebagai langkah preventif, pemberian ASI sangat disarankan karena kandungan antibodinya mampu menginduksi sistem imun tubuh secara optimal guna mencegah

infeksi saluran cerna (Fikawati, 2015).

Air susu ibu (ASI) merupakan nutrisi utama bagi bayi yang berperan penting dalam memberikan kekebalan tubuh alami. Agar manfaatnya maksimal, pemberian ASI harus dilakukan secara tepat, yakni melalui ASI eksklusif selama enam bulan dan dilanjutkan hingga anak berumur dua tahun. Rekomendasi ini didukung oleh WHO dan UNICEF (2018) sebagai strategi krusial dalam mengurangi risiko kesakitan dan kematian pada bayi. Berdasarkan data World Health Organization pada tahun 2018 menunjukkan persen bayi menyusui dalam 1 jam terakhir yaitu 42% dan bayi yang mendapatkan ASI eksklusif sampai umur 6 bulan sebesar 41%.

Pemberian ASI eksklusif pada bayi dapat menurunkan angka kematian kurang dari 800.000 bayi. Guna mengoptimalkan cakupan ASI eksklusif, WHO telah menetapkan target global untuk mencapai tingkat pemberian ASI minimal 50% pada enam bulan pertama kehidupan bayi di tahun 2025. Strategi yang diusung oleh WHO meliputi pembatasan promosi susu formula, pemberlakuan kebijakan cuti berbayar bagi orang tua, serta penguatan infrastruktur layanan kesehatan untuk memberikan dukungan yang lebih baik bagi ibu menyusui (Prautami, *et al* 2023).

Keberhasilan program ASI eksklusif bagi bayi berumur 0 hingga 6 bulan ditentukan oleh beragam determinan, meliputi karakteristik sosio-demografi seperti usia, tingkat pendidikan, status pekerjaan, dan pendapatan keluarga. Selain itu, faktor eksternal seperti dukungan keluarga dan akses terhadap informasi, serta faktor internal seperti kondisi kesehatan, pengetahuan, dan sikap ibu turut memegang peranan krusial. Secara fundamental, kesiapan fisik dan mental seorang ibu untuk menyusui sangat bergantung pada sejauh mana pemahamannya mengenai manfaat ASI (Pande, 2019).

Penggunaan media pendidikan sangat membantu dalam proses pembelajaran (Notoadmojo, 2018). *Leaflet* merupakan salah satu media edukasi yang mudah diakses oleh ibu hamil saat melakukan kunjungan ke bidan. Secara definisi, leaflet adalah media pembelajaran berbentuk lembaran kertas lipat yang disusun secara sistematis, memadukan elemen visual dan teks cetak untuk menyampaikan informasi atau peristiwa tertentu secara ringkas (Taufan Asfar, *et al* 2020). *Leaflet* dinilai sebagai media yang efektif dalam menyampaikan informasi singkat dan sederhana kepada ibu. Keuntungannya, media ini dapat dibawa pulang sehingga memudahkan pasien untuk membaca ulang pesan-pesan dari petugas kesehatan kapan pun dibutuhkan (Ernawati, 2022).

Berdasarkan uraian diatas menjadi dasar urgensi tim pengabdian masyarakat melakukan kegiatan pengabdian masyarakat mengenai Aplikasi Media Interaktif Sebagai Edukasi Pemberian Asi Eksklusif Pada Ibu Hamil Di Posyandu Ngentak.

2. METODE

Metode yang digunakan pada kegiatan pengabdian ini adalah dengan melakukan edukasi atau Pendidikan Kesehatan di Posyandu Ngentak yang berjumlah 20 ibu hamil. Kegiatan pengabdian ini memberikan materi menggunakan media leaflet. Adapun Langkah-langkah kegiatan adalah:

- a. Sebelum dilakukan pemberian materi, peserta diberikan pretest dengan waktu 15 menit untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan tentang pentingnya pemberian asi eksklusif.
- b. Pemberian materi mengenai pemberian asi eksklusif pada ibu hamil dalam hal ini disampaikan oleh pengabdi dan dibantu oleh seorang narasumber yaitu praktisi bidan dengan menggunakan media interaktif berupa leaflet. Kegiatan penyuluhan juga dilaksanakan dalam beberapa langkah yaitu presentasi dengan menggunakan media interaktif, diskusi, dan dilanjutkan dengan pengarahan secara khusus dalam bentuk wawancara agar informasi yang diperoleh menjadi semakin efektif.
- c. Evaluasi akhir dilakukan dengan memberikan *posttest* pada peserta tentang materi yang diberikan. Hasil dari *pretest* dan *posttest* kemudian dilakukan uji univariat.

3. HASIL

Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada hari Sabtu, 20 Desember 2025 di Posyandu Ngentak . Kegiatan ini dimulai pukul 09.00-10.30 WIB. Tujuan utama pelaksanaan kegiatan ini untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang pemberian Asi eksklusif. Adapun hasil kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan dengan hasil sebagai berikut :

Hasil Pretest dan Posttest

Tabel 1. Hasil Nilai Pretest dan Posttest Responden

No	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1	60	90
2	60	80
3	50	80
4	55	80
5	70	80

6	70	100
7	60	85
8	60	80
9	70	85
10	70	80
11	65	80
12	70	80
13	65	90
14	70	90
15	55	85
16	60	90
17	65	100
18	60	85
19	55	85
20	55	80

Sumber : Data Primer, 2025

Rata-rata nilai pretes adalah 62,25 dan nilai rata-rata postes adalah 85,25, dimana terdapat peningkatan skor pengetahuan mengenai asi eksklusif. Dengan adanya peningkatan skor sebelum dan sesudah pemberian edukasi, maka menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dari peserta mengenai asi eksklusif. Kegiatan edukasi diikuti oleh 20 ibu hamil. Selama melaksanakan kegiatan didampingi oleh bidan desa wilayah setempat. Peserta penyuluhan kesehatan terlihat antusias dalam mengikuti acara penyuluhan, selama penyuluhan berlangsung terjadi diskusi yang interaktif. Hasilnya bahwa kegiatan tersebut dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang pemberian asi eksklusif dibuktikan dengan hasil *post test* pengetahuan ibu hamil mengalami peningkatan dan sebagian besar pengetahuannya baik dan tidak ada yang memiliki pengetahuan kurang.

4. DISKUSI

Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Peningkatan pengetahuan ibu hami melalui edukasi yang diberikan tentang bagaimana pemberian ASI Eksklusif. Ibu hamil sangat antusias dalam menerima materi edukasi yang disampaikan, adanya respon umpan balik berupa pertanyaan dari peserta. Selanjutnya dilakukan evaluasi pada peserta dengan memberikan posttest kepada peserta dan hasilnya sebagian besar bertambah pemahamannya tentang pemberian ASI eksklusif.

Hasil pengabdian masyarakat ini menunjukkan perubahan yang jelas antara pengetahuan ibu sebelum dan sesudah mendapatkan pendidikan kesehatan tentang ASI eksklusif dengan media leaflet. Peranan penggunaan media leaflet sangat berarti dalam proses pembelajaran, hal ini dampak media tersebut dapat membantu pemberi pesan maupun penerima pesan dalam menangkap pesan dalam belajar. Hal ini sesuai dengan hasil studi (Sumiati & Marsofely, 2017) bahwa penggunaan media interaktif berupa leaflet dalam promosi kesehatan berdampak pada pengetahuan dan Tindakan keluarga baru dalam mencapai keluarga yang berkualitas.

Leaflet menjadi pilihan media edukasi kesehatan yang efektif karena praktis, murah, dan mudah dipahami (Silliwangi, 2020). Edukasi melalui leaflet yang optimal baik dari segi isi, tampilan, maupun waktu akses—terbukti efektif meningkatkan sikap positif ibu terhadap ASI eksklusif. Hal ini dikarenakan ibu memperoleh pemahaman utuh mengenai manfaat vital ASI, seperti kandungan anti-infeksi dan kemampuannya mencegah penyakit atopi jangka panjang. Dengan informasi yang jelas, ibu cenderung lebih termotivasi untuk memastikan bayinya mendapatkan nutrisi terbaik sejak dini.

5. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul *Aplikasi Media Interaktif sebagai Edukasi ASI Eksklusif pada Ibu Hamil di Posyandu Ngentak* dapat berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil. Penggunaan media interaktif sebagai sarana edukasi terbukti efektif dalam menyampaikan informasi mengenai pentingnya pemberian ASI eksklusif. Hal ini dibuktikan dari hasil *post-test* yang menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan ibu hamil setelah diberikan edukasi. Sebagian besar ibu hamil memiliki tingkat pengetahuan yang baik, dan tidak terdapat lagi peserta yang memiliki pengetahuan kurang mengenai pemberian ASI eksklusif. Dengan demikian, aplikasi media interaktif dapat menjadi salah satu metode edukasi yang efektif dalam meningkatkan pemahaman ibu hamil terkait pentingnya ASI eksklusif bagi bayi.

Kegiatan edukasi mengenai ASI eksklusif diharapkan dapat dilakukan secara berkelanjutan di posyandu agar pengetahuan ibu hamil tetap terjaga dan semakin meningkat. Tenaga kesehatan dan kader posyandu diharapkan dapat memanfaatkan media interaktif sebagai sarana edukasi kesehatan karena terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat.

PENGAKUAN

Penulis menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan, dan kerja sama, sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat terkait dengan Aplikasi media interaktif sebagai edukasi asi eksklusif pada ibu hamil di posyandu ngentak Bantul ini dapat terlaksana dengan sukses. Ucapan syukur disampaikan kepada pemimpin dan tim dari instansi/lokasi pengabdian yang telah memberikan izin, fasilitas, dan dukungan selama pelaksanaan kegiatan. Penulis juga mengungkapkan penghargaan kepada para peserta yang telah berkontribusi secara aktif dan berkolaborasi dalam setiap tahap program yang dilaksanakan. Ucapan terima kasih disampaikan kepada tim pelaksana pengabdian, mahasiswa, serta semua pihak yang telah memberikan kontribusi dalam bentuk tenaga, pemikiran, dan dukungan sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik. Harapan kami adalah agar kerjasama yang sudah terjalin bisa terus berlanjut dan memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi masyarakat serta semua pihak yang terlibat.

DAFTAR REFERENSI

- Ernawati, A. (2022). Media promosi kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan ibu tentang stunting. *Jurnal Litbang: Media Informasi Penelitian, Pengembangan dan IPTEK*, 18(2), 139–152. <https://doi.org/10.33658/jl.v18i2.324>
- Fikawati, S., Syafiq, A., & Karima, K. (2015). *Gizi ibu dan bayi*. PT RajaGrafindo Persada.
- Notoatmodjo, S. (2014). *Promosi kesehatan dan perilaku kesehatan*. Rineka Cipta.
- Pande Putu, N., et al. (2019). Pengaruh pendidikan kesehatan tentang ASI eksklusif terhadap peningkatan pengetahuan ibu dalam pemberian ASI eksklusif di PMB Hj. Sulini Denpasar. *Jurnal Medika Usada*, 2(1). <https://doi.org/10.54107/medikausada.v2i1.39>
- Prautami, E. S., Arly, F., & Anggraini, D. (2023). Pengaruh penyuluhan tentang ASI eksklusif terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil primigravida trimester III di Desa Sidomulyo 18. *Jurnal Keperawatan Sriwijaya*, 10(1). <https://doi.org/10.32539/jks.v10i1.170>
- Silawati, V., Nurpadilah, & Surtini. (2020). Deteksi dini pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini di Pesantren Tapak Sunan Jakarta Timur tahun 2019. *Bernas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 88–93. <https://doi.org/10.31949/jb.v1i2.249>
- Sumiati, S., & Marsofely, R. L. (2017). Penggunaan leaflet terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap keluarga baru. *Jurnal Media Kesehatan*, 10(1), 52–57. <https://doi.org/10.33088/jmk.v10i1>
- Taufan Asfar, A. M., Nur, A. A., Akbar Asfar, A. M., & Kasmawati, A. (2020). *Model pembelajaran GOLD (Guided, Organizing, Leaflet Discovery)*. CV Jejak.
- World Health Organization, & United Nations Children's Fund. (2018). *Global breastfeeding scorecard, 2018: Enabling women to breastfeed through better policies and programmes*. <https://www.who.int/nutrition/publications/infantfeeding/global-bf-scorecard2018.pdf>
- World Health Organization. (2018). *Exclusive breastfeeding*. https://www.who.int/nutrition/topics/exclusive_breastfeeding